## BAB V

## PENUTUP

Dari rangkaian ulasan atau penjelasan – penjelasan tersebut di atas, mulai dari gagasan sampai pada tahap perwujudan, karya seni adalah merupakan hal yang sangat penting dari keseluruhan penulisan ini, yang pada intinya menggambarkan binatang, tumbuhan dan manusia yang menjadi motif dalam karya dua dimensional karya seni grafis. Semua ini sungguh merupakan sesuatu yang memiliki keindahan bagi penulis.

Bentuk – bentuk binatang, tumbuhan dan manusia menjadi motif dalam penciptaan karya seni grafis, semua ini tak luput dari hasil ketertarikan, pengamatan dan interaksi dalam kehidupan sehari –hari penulis dengan lingkungan. Terjadilah kejadian – kejadian yang menyisakan kenangan dan pengalaman tersendiri yang penulis tuangkan atau wujudkan kedalam karya seni grafis.

Sudah tentu yang dilakukan semua ini masih jauh dari yang diharapkan untuk menjadi karya yang memiliki nilai seni yang tinggi. Penulis sendiri menyadari bahwa semua itu memerlukan proses yang panjang dan dalam hal ini campur tangan dari pihak lain sangat berperan dalam mencapai keberhasilan dari proses berkarya seni. Untuk itu dengan kerendahan hati sangat diharapkan saran dan kritiknya untuk peningkatan dan pengembangan karya grafis penulis dimasa yang akan datang.

Penulis berharap semoga tulisan maupun karya grafis Tugas Akhir ini dapat memberi manfaat positif bagi pengembangan dan kemajuan seni rupa pada umumnya serta seni grafis pada khususnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Burke Feldman, Edmund, Art as Image and Idea, Terj. Sp.Gustami Yogyakarta: FSRD ISI,1990.

Djelantik, A.A.M. Estetika Sebuah Pengantar, Yogyakarta, MSPI, 1999.

Marianto, Dwi, Seni Cetak Cukil Kayu, Yayasan Kanisius, Yogyakarta, 1989.

Sidik, Fadjar dan Aming Prayitno, "Disain Elementer", Yogyakarta STSRI"ASRI"

Sp, Soedarso, Pengertian Seni, STSRI ASRI, Yogyakarta, 1973.

Sp, Soedarso, Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni, Yogyakarta, Saku Dayar Sana, 1988.

Soedarmadji, Dasar – dasar Kritik Seni Rupa, Dinas Museum dan Sejarah DKI, Jakarta, 1979.

Tim Penyusun, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta, BP., 1992.